

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Demografis

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah salah satu dari 12 kecamatan yang ada di kota Pekanbaru, yang ada pada mulanya merupakan wilayah dari Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 1987 status wilayah ini berubah masuk kedalam wilayah kota Pekanbaru. Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan baru sebagai realisasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 tentang perubahan batas wilayah Kotamadya daerah Tingkat II Pekanbaru Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah lebih kurang 199.792².¹

Kemudian Kecamatan Tampan ini terbentuk dari gabungan beberapa desa dan kecamatan yang pada awalnya merupakan desa dan kecamatan dari Kabupaten Kampar yaitu:

- a. Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar
- b. Desa Sidomulyo Barat dari Kecamatan Siak Hulu
- c. Desa Labuh dari Kecamatan Siak Hulu
- d. Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu

Jadi dari 4 (empat) desa inilah Kecamatan Tampan ini terbentuk berdasarkan PP Tahun 1987 yang diatas tadi.²

¹ Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru 2012

² *Ibid.*

Seiring dengan perkembangan, pada Tahun 2003 Pemerintah kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2003,³ wilayah Kecamatan Tampan dimekarkan menjadi 2 kecamatan yaitu Tampan dan Payung Sekaki, sehingga kecamatan tampan memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai (Kota Pekanbaru)
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru)
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)

Sampai saat ini luas wilayah Kecamatan Tampan adalah +- 65 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 173.281 jiwa, yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu : Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Sidomulyo Barat, dan Kelurahan Delima.⁴

Kelurahan Simpang Baru adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Tampan kota Pekanbaru Propinsi Riau. Kelurahan Simpang Baru ini memiliki jarak yang relatif mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu setengah jam jika menggunakan kendaraan.⁵

³ Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 03 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tanayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Rumbai Pesisir.

⁴ Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru 2012

⁵ Dokumen Kelurahan Simpang Baru 2013

Kelurahan Simpang Baru yang berada dalam wilayah Kecamatan Tampan ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Labuh Baru Barat (kecamatan Payung Sekaki)
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya
- c. Sebelah Barat dengan Kabupaten Kampar
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Delima.⁶

Kelurahan Simpang Baru ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 23,788 km² dan secara monografi kelurahan ini dibagi menjadi 89 Rukun Tetangga (RT) dan 17 Rukun Warga (RW) serta Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah warga 43.550 jiwa. Terdiri dari 19.600 laki-laki dan 23.950 perempuan. Sedangkan mengenai iklim kelurahan Simpang Baru tidak jauh berbeda dengan iklim daerah lainnya yaitu beriklim tropis.⁷

Untuk lebih jelas tentang penduduk kelurahan simpang baru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

| NO | Jenis Kelamin | Jumlah (Jiwa) | Persentase |
|----|---------------|---------------|-------------|
| 1 | Laki-Laki | 19.600 | 45% |
| 2 | Perempuan | 23.950 | 55% |
| | Jumlah | 43.550 | 100% |

Sumber Data: *Statistik Kantor Kelurahan Simpang Baru, April 3014*

Dari sumber di atas terlihat jumlah penduduk yang ada di kelurahan Simpang Baru tahun 2014 adalah 43.550 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah

⁶ *Ibid.*

⁷ *Ibid.*

19.600 jiwa dan perempuan berjumlah 23.950 jiwa. Perbandingan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan cukup jauh berbeda dengan selisih 4.350 jiwa.

Pertumbuhan di kelurahan simpang baru tergolong padat dan cepat, terbukti peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ke tahun. Di tahun 2011 jumlah penduduk kelurahan simpang baru berjumlah 18.330 jiwa dan di tahun 2012 berjumlah 18.450 jiwa, tahun 2013 berjumlah 43.550 jiwa, serta pada tahun 2014 jumlah penduduk bertambah sampai dengan 43.480 jiwa, hanya dalam 1 tahun dari tahun 2013 sampai 2014 pertumbuhan penduduk bertambah 150 jiwa atau 35 %.⁸

Sedangkan menurut kelompok umur, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2.2
Klasifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur

| NO | Kelompok Umur (tahun) | Jumlah jiwa | Persentase |
|----|-----------------------|---------------|-------------|
| 1 | 0-04 | 4.800 | 11,09% |
| 2 | 05-09 | 5.270 | 12,10% |
| 3 | 10-14 | 5.502 | 12,63% |
| 4 | 15-19 | 4.685 | 10,75% |
| 5 | 20-24 | 7.255 | 16,65% |
| 6 | 25-29 | 3.655 | 8,40% |
| 7 | 30-34 | 2.530 | 5,80% |
| 8 | 35-39 | 2.275 | 5,22% |
| 9 | 40-44 | 2.860 | 6,56% |
| 10 | 45-49 | 2.030 | 4,66% |
| 11 | 50-54 | 1.532 | 3,50% |
| 12 | 54-59 | 790 | 1,80% |
| 13 | 60-ke atas | 366 | 0,84% |
| | Jumlah | 43.550 | 100% |

Sumber Data: *Statistik Kantor Kelurahan Simpang Baru, April 2014*

⁸ Hasil dari pengolahan data Simpang Baru pada bulan April 2014

Sebagaimana yang terlihat pada tabel II 2 bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (20-24 tahun) menduduki tingkat pertama, yaitu sebanyak 7.255 orang atau (16,65%) dan menduduki peringkat kedua adalah usia (10-14 tahun) sebanyak 5.502 orang atau (12,63%), untuk yang ketiga adalah berusia (05-09 tahun) sebanyak 5.270 orang atau (12,10%) dan yang ke empat adalah yang usia (0-04 tahun) sebanyak 4.800 orang atau (11,09%). Untuk peringkat ke lima adalah usia (15-19 tahun) sebanyak 4.685 orang atau (11,75%) untuk peringkat ke enam adalah usia (25-29 tahun) sebanyak 3.655 orang atau (8,40%) untuk peringkat ke tujuh adalah usia (40-44 tahun) sebanyak 2.860 orang atau (5,56%).

Sedangkan untuk peringkat ke delapan adalah usia (30-34 tahun) sebanyak 2.530 orang atau (5,80%), untuk peringkat ke sembilan adalah usia (35-39 tahun) sebanyak 2.275 orang atau (5,22%), untuk peringkat ke sepuluh adalah usia (45-49 tahun) sebanyak 2.030 orang atau (4,66%), untuk peringkat ke sebelas adalah usia (50-54 tahun) sebanyak 1.532 orang atau (3,50%), untuk peringkat ke dua belas adalah usia (54-59 tahun) sebanyak 790 orang atau (1,80%) sedangkan menduduki tingkat paling akhir berusia (60 tahun ke atas) sebanyak 366 orang atau (0,84%).

Akibat dari pertumbuhan penduduk dan berkembangnya fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah dijadikan sasaran objek pengembangan kegiatan pembangunan kota yang telah dituangkan dalam Rencana Tata Kota Daerah Kotamadya Pekanbaru, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan masyarakat di daerah kelurahan Simpang Brau, terbukti dengan banyaknya sektor usaha yang banyak bermunculan di daerah ini.⁹

⁹ *Observasi*, di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau pada bulan Juni – Juli 2013

B. Sejarah Berdirinya Rifa Swalayan

Rifa swalayan adalah pengembangan dari mini market Rifa yang berdiri pada tanggal 1 Juni 2004 di Pandau Permai Blok C No. 1 yang sampai sekarang tetap masih eksis dan sekarang dikelola oleh adik dari Bapak Harpemi yaitu pemilik Rifa Swalaya. 6 (enam) tahun berusaha mengembangkan mini market Rifa, maka pada tanggal 1 Maret 2010 berdirilah Rifa Swalayan yang beralamat di Jl. Uka Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan.

Rifa swalayan yang awal berdirinya hanya dikelola oleh Bapak Harpemi sendiri dengan dibantu oleh sang isteri yang bernama Wirdayanti dan *Alhamdulillah* sekarang Rifa swalayan dengan berjalan seiringnya waktu sudah mempunyai 4 orang karyawan.¹⁰

C. Kegiatan Usaha

Rifa swalayan bergerak dibidang pemasaran barang konsumsi masyarakat dan bisnis swalayan ini merupakan bisnis utama yang dilakukannya. Rifa swalayan termasuk tempat perbelanjaan yang ramai akan pembeli dan tiap-tiap harinya pembeli yang berbelanja kurang lebih berjumlah 60 orang. Kedepannya Rifa Swalayan akan berencana membesarkan lagi usahanya untuk meningkatkan jumlah konsumen yang ingin berbelanja. Untuk mendukung usahanya tersebut, Rifa Swalayan melakukan perluasan pada ruangan - ruangan swalayan tersebut dan membuka cabang di tempt-tempat lainnya. Lokasi Rifa Swalayan tersebut terletak di Jl. Uka Km3 No. 15 Garuda Sakti Panam, Pekanbaru.

¹⁰ Bapak Harpemi, Pemilik Rifa Swalayan, *Wawancara*, (Pekanbaru, 01 Mei 2014)

D. Visi dan Misi

1. Visi

Visi dari Rifa Swalayan adalah Menjadi sebuah perusahaan pemenuh kebutuhan konsumsi bagi masyarakat yang disenangi oleh pembelinya yang berorientasi kepada aspek ekonomis, kenyamanan, kebersihan, kejelasan mengenai harga dan selalu berusaha melaksanakan komitmen terhadap loyalitas pelanggan pertama dan terutama bagi konsumen Rifa Swalayan. Menjadikan Rifa Swalayan atas izin Allah untuk berkembang jadi 5 cabang di Propinsi Riau pada tahun 2025 mendatang.

2. Misi

Selain visi yang ingin diwujudkan oleh Rifa Swalayan, maka ada pula misi dari Swalayan tersebut yang harus dicapai diantaranya yaitu, :

- a) InsyaAllah akan tetap eksis ditengah serbuan retail-retail modern dan retail-retail yang dimiliki oleh warga negara keturunan.
- b) Menjadi contoh bagi masyarakat umumnya dan para pebisnis khususnya bahwa usaha Rifa Swalayan ini tetap bisa maju meskipun tidak menjual barang-barang yang diharamkan oleh Syariat Islam.
- c) Menjadikan perusahaan yang efektif, efisien dan menguntungkan, sehingga memberikan nilai tambah bagi konsumen, masyarakat dan karyawan serta pemilik Swalayan.
- d) Bekerja sebaik mungkin untuk terciptanya kenyamanan kepada konsumen.

- e) Selalu berusaha memberikan yang terbaik terhadap kepuasan konsumen.
- f) Memberikan kemudahan bagi konsumen untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari mereka.
- g) Menciptakan swalayan yang madani sesuai dengan kaedah islam sehingga menjadikan orang yang berbelanja menjadi loyal terhadap swalayan.¹¹

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda tersebut diintegrasikan (dikoordinasikan). Selain daripada itu struktur organisasi menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Struktur organisasi pada umumnya kemudian digambarkan dalam suatu bagan yang di sebut dengan bagan organisasi.

Bagan organisasi adalah suatu gambar struktur organisasi yang formal, dimana dalam gambar tersebut ada garis-garis (instruksi dan koordinasi) yang menunjukkan kewenangan dan hubungan komunikasi formal, yang tersusun secara hirarkis.¹²

¹¹ Bapak Harpemi, Pemilik Rifa Swalayan, *Wawancara*, (Pekanbaru, 01 Mei 2014)

¹² <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13794/1/09E02408.pdf>, diunduh pada tanggal 02 Mei 2014

Gambar II. 1
Struktur Organisasi Rifa Swalayan

